

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pelaku bisnis dituntut untuk mengembangkan bisnis dan produk yang dihasilkan supaya memperoleh ketertarikan dari konsumen. Begitu juga dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM dituntut untuk menentukan arah perkembangan bisnis, namun dalam perjalanannya, pastinya ditemukan masalah-masalah dalam pengembangan bisnis mereka. Pelaku usaha perlu menentukan tindakan-tindakan alternatif yang tepat, efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan utama yang diinginkan oleh pelaku usaha yakni laba yang tinggi dan optimal. Laba yang tinggi dan optimal tentunya didukung oleh efisiensi dan efektifitas dari biaya-biaya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Akuntansi manajemen bisa menjadi salah satu pilihan yang digunakan oleh manajemen untuk menentukan arah dan hidup usaha tersebut. Akuntansi manajemen membantu pihak manajemen terutama manajer untuk menentukan keputusan-keputusan terkait dengan informasi akuntansi yang sudah didapatkan. Informasi-informasi tersebut dapat berupa Informasi biaya yang sudah digunakan, laba dari penjualan yang sudah dilakukan, beban yang dikeluarkan untuk memproduksi sebuah produk, dll. Biaya-biaya yang sudah dikeluarkan, tentu akan dihitung dan diperiksa kembali sebagai salah satu acuan untuk mengevaluasi hasil kerja

perusahaan. Jika dalam menghasilkan sebuah produk tersebut, terdapat pemborosan biaya, maka salah satu hal yang bisa dilakukan yakni mengimplementasikan *cost reduction program*. Menurut Hansen *et al.* (2021), *cost reduction program* merupakan aktivitas yang dimana dilakukan penekanan biaya terhadap biaya yang terbukti tidak efisien atau pemborosan, supaya dapat menghasilkan penghematan secara permanen dengan cara merancang ulang, menyerderhanakan dan mereduksi aktivitas-aktivitas yang terdeteksi menimbulkan pemborosan dan tidak efisien terhadap biaya.

UMKM *Creativo 3D Printing* merupakan UMKM yang menyediakan jasa cetak 3 dimensi di daerah Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang melayani jasa cetak 3 dimensi dari 2 bahan yakni PLA, dan SLA Resin, yang mampu menghasilkan produk seperti gantungan kunci, miniatur-miniatur dengan skala kecil hingga besar, lampu tidur dengan foto, *action figure*, dll. Melalui wawancara dengan Bapak Bonifasius Kristiawan selaku pemilik dari UMKM ini, mengatakan bahwa saat ini sedang mengalami permasalahan yakni meningkatnya prosentase biaya dan beban terhadap penjualan di tahun 2019 dibanding tahun 2018.. Jumlah biaya dan beban dapat dilihat pada tabel 1.1., selain itu, laba bersih yang didapat oleh UMKM ini mengalami penurunan dari tahun 2018 ke tahun 2019. Jumlah penjualan perusahaan dapat dilihat pada tabel 1.2., kemudian prosentase angka beban usaha terhadap penjualan dapat

dilihat pada tabel 1.3, dan laba bersih UMKM ini dapat dilihat pada tabel 1.4.

Tabel 1.1
Data Biaya dan Beban UMKM Creativo 3D Printing
(dalam rupiah)

Tahun	Jumlah Biaya dan Beban
2017	8.463.349
2018	38.242.742
2019	65.993.483

Sumber : UMKM Creativo 3D Printing

Tabel 1.2
Data Penjualan UMKM Creativo 3D Printing
(dalam rupiah)

Tahun	Jumlah Penjualan
2017	8.642.520
2018	43.412.150
2019	64.160.951

Sumber : UMKM Creativo 3D Printing

Tabel 1.3
Prosentase Beban dan Biaya terhadap Penjualan

Tahun	Prosentase Beban dan Biaya terhadap Penjualan
2017	97,93%
2018	88,09%
2019	102,86%

Sumber : UMKM Creativo 3D Printing

Tabel 1.4
Laba Bersih UMKM Creativo 3D Printing (dalam rupiah)

Tahun	Laba Bersih
2017	179.171
2018	5.169.408
2019	(832.532)

Sumber : UMKM Creativo 3D Printing

Selain itu, untuk dapat bersaing dalam dunia bisnis, kita perlu untuk berkaca dengan pesaing, baik dari segi kualitas, standar, harga jual, dll, sehingga kita dapat lebih unggul dari pesaing. Namun, terdapat pesaing UMKM Creativo 3D Printing yang dimana memasang harga jual yang lebih murah dibanding UMKM ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik, terdapat 4 pesaing serupa yang tersebar di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kota Surakarta. Harga jual produk per gram dari UMKM Creativo 3D Printing dengan pesaing serupa dapat dilihat pada tabel 1.5

Tabel 1.5
Harga Jual Produk Per Gram (dalam rupiah)

Nama Usaha	Harga Jual Produk per Gram	
	PLA	Resin
Creativo 3D Printing	2.000,00	8.000,00
Centralab	2.000,00	12.000,00
Bony3D	1.500,00	3.500,00
Digilab	1.000,00	8.000,00
Garasi 3D Printing	1.800,00	6.500,00

Sumber : Wawancara dengan beberapa pesaing

Berdasarkan tabel 1.5, terdapat 3 pesaing yang memasang harga jual untuk produk PLA yang lebih rendah dan 1 pesaing yang memasang harga jual yang sama, sedangkan untuk produk Resin, terdapat 2 pesaing yang memasang harga jual yang lebih rendah, kemudian terdapat 1 pesaing yang memasang harga jual yang serupa dan 1 pesaing yang memasang harga jual lebih tinggi. Dari hasil analisa tersebut, bisa disimpulkan bahwa

harga jual kedua produk per gram milik Creativo 3D Printing masih lebih tinggi dibanding para pesaing tersebut. Kemudian berdasarkan tabel 1.6,

Peningkatan dan tingginya prosentase angka beban dan biaya terhadap penjualan di tahun 2019, dan juga harga jual produk UMKM Creativo 3D Printing yang lebih tinggi dari pesaing serupa, mendorong peneliti untuk menganalisis apa saja biaya-biaya yang tidak bernilai tambah dan apa saja yang bisa dilakukan untuk mengurangi biaya dan beban tersebut, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “Implementasi *Cost Reduction Program* pada UMKM Creativo 3D Printing”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan, kemudian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Biaya-biaya apa saja yang sudah dikeluarkan dalam proses produksi UMKM Creativo 3D Printing tersebut ?
2. Berapakah biaya-biaya yang diidentifikasi sebagai biaya tidak bernilai tambah ?
3. Tindakan apa yang harus dilakukan UMKM Creativo 3D Printing tersebut supaya dapat mengurangi biaya-biaya yang sudah dikeluarkan ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui biaya-biaya apa saja yang sudah dikeluarkan dalam proses produksi UMKM Creativo 3D Printing tersebut.
2. Untuk mengetahui jumlah biaya-biaya yang diidentifikasi sebagai biaya tidak bernilai tambah.
3. Untuk mengetahui tindakan yang harus dilakukan UMKM Creativo 3D Printing tersebut supaya dapat mengurangi biaya-biaya yang sudah dikeluarkan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dibuat untuk memperkenalkan *cost reduction program* sebagai solusi untuk menekan biaya-biaya dan aktivitas yang tidak bernilai tambah.

1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada penerapan *cost reduction program*. Data yang akan diidentifikasi adalah data laporan keuangan UMKM ini pada tahun 2019. Biaya yang sudah dikeluarkan UMKM ini selama tahun 2019 yakni adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik (BOP) listrik, biaya overhead pabrik (BOP) internet dan biaya pemasaran. Penelitian ini dibahas secara kuantitatif dan kualitatif, yakni menjelaskan dan menghitung biaya yang dikeluarkan oleh UMKM, kemudian dilakukanlah identifikasi mengenai biaya-biaya yang tidak

bernilai tambah. Setelah ditemukan biaya yang tidak bernilai tambah, dilakukanlah pengurangan terhadap biaya aktual dan total biaya yang sudah direduksi dibandingkan dengan biaya aktual selama tahun 2019.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Objek Penelitian

Objek adalah suatu entitas yang diteliti, contohnya berupa perusahaan, karyawan, dan lainnya (Hartono, 2016). Objek penelitian yang dilakukan peneliti adalah UMKM Creativo 3D Printing yang terletak di Jalan Paingan 7, Nomor 96E, Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.6.2. Data yang Diperlukan

Peneliti memerlukan data-data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Data primer

Menurut Hartono (2016), data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh adalah tanpa perantara, namun dikumpulkan secara mandiri oleh peneliti (Hartono, 2016). Di dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan melakukan wawancara bersama pemilik UMKM Creativo 3D Printing, serta melakukan observasi secara langsung untuk melihat berbagai proses dari awal produksi hingga proses produksi selesai.

2. Data sekunder

Menurut Sekaran dan Bougie (2013), data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data arsip perusahaan, yakni meliputi laporan keuangan UMKM Creativo 3D Printing pada tahun 2019.

1.6.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini antara lain :

1. Observasi

Menurut Hartono (2016), observasi dilakukan dengan mengamati objek secara langsung. Dalam penelitian ini, UMKM Creativo 3D Printing menjadi objek penelitian yang akan di datangi secara langsung.

2. Wawancara

Menurut Hartono (2016), wawancara dilakukan dengan melakukan komunikasi dua arah. Wawancara dilakukan bersama dengan pemilik UMKM ini untuk mengetahui data dan informasi UMKM yang diperlukan peneliti untuk melakukan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih jelas, peneliti melakukan

dokumentasi data dalam bentuk arsip, dokumen, tulisan, angka maupun gambar dalam bentuk laporan yang nantinya dapat mendukung proses penelitian ini.

1.6.4. Langkah-Langkah Analisis Data

Langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan peneliti di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan informasi dan menganalisa tentang biaya-biaya apa saja yang sudah dikeluarkan oleh UMKM tersebut.
2. Menemukan apa saja dan berapakah biaya-biaya yang teridentifikasi menjadi biaya tidak bernilai tambah.
3. Merekapitulasi penghematan biaya jika UMKM ini menerapkan *Cost Reduction Program*, kemudian dibandingkan dengan aktivitas yang terjadi sebelum penekanan biaya dilakukan.
4. Memberikan saran dan masukan agar proses penghematan biaya dapat dilakukan dengan maksimal.

1.7. Sistematika Penelitian

Bab I PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, langkah-langkah analisa data, dan sistematika penelitian.

Bab II *COST REDUCTION PROGRAM*

Bab II membahas tentang teori *cost reduction program*, mulai dari teori secara dasar, pentingnya implementasi *cost*

reduction program, jenis aktivitas dalam implementasi *cost reduction program*, contoh aktivitas bernilai tambah dan tidak bernilai tambah, *activity-based costing* dan *activity-based management*.

Bab III GAMBARAN UMUM UMKM

Bab III membahas tentang informasi UMKM Creativo 3D Printing secara umum, mulai dari sejarah awal, struktur organisasi, sistem pemasaran dan penjualan, alur proses produksi, produk-produk yang dijual, dan identifikasi masalah.

Bab IV ANALISIS DATA

Bab IV membahas tentang analisis data yang diperoleh dari UMKM Creativo 3D Printing, mulai dari penelusuran biaya-biaya, kemudian identifikasi biaya tidak bernilai tambah, kemudian diperoleh hasil implementasi *cost reduction program*

Bab V PENUTUP

Bab V membahas tentang kesimpulan dan saran berdasarkan analisis yang telah dilakukan di dalam penelitian.